

Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,476569

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 November 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
16 Desember 2007Bank Kustodian
Standard Chartered BankTanggal Peluncuran
16 Desember 2024AUM IDAMAN-D
USD 513.641Total AUM IDAMAN
USD 13,00 JutaMata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000532108

Kode Bloomberg

MANDODD:IJ

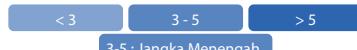
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemerang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 61,43 Triliun (per 28 November 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM/WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia) : 80% - 100%
Pasar Uang : 0% - 20%

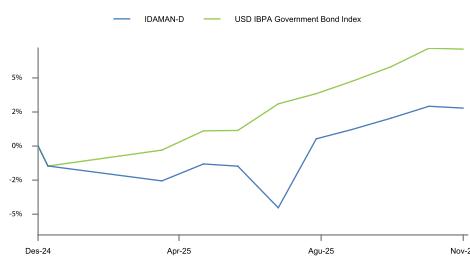
* tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 93,36%
Deposito	: 0,00%

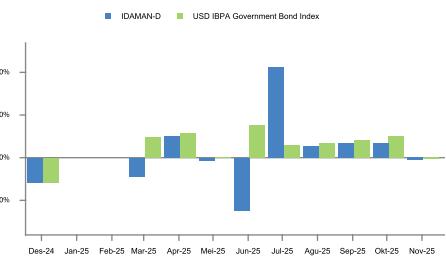
* tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



IDAMAN-D USD IBPA Government Bond Index

Kinerja Bulanan



Pembagian Hasil Investasi

Kepemilikan Terbesar
(Berdasarkan Abjad)

US455780CH76	Obligasi	5,48%
US455780DN36	Obligasi	8,92%
US455780EA06	Obligasi	4,59%
US71567RAK23	Obligasi	4,65%
US71567RBG02	Obligasi	5,41%
USY20721AJ83	Obligasi	5,70%
USY20721BB49	Obligasi	4,66%
USY20721BE87	Obligasi	5,40%
USY20721BK48	Obligasi	7,17%
USY20721BR90	Obligasi	5,40%

dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 0,02	0,01
% setiap tahun	: 3,00	3,00

Kinerja - 28 November 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN-D	: -0,13%	1,55%	4,31%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	2,78%
Benchmark*	: -0,06%	2,26%	5,90%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	7,11%

*USD IBPA Government

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2025)

5,30%

Kinerja Bulan Terendah (Juni 2025)

-3,10%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 5,30% pada bulan Juli 2025 dan mencapai kinerja terendah -3,10% pada bulan Juni 2025.

Ulasan Pasar

Setelah reli kuat pada 16 Oktober, ketika imbal hasil 10 tahun menyentuh level 5,92%, pasar obligasi Indonesia mengalami aksi jual menjelang November, dengan yield 10 tahun naik ke level 6,30%. Seri obligasi pemerintah yang paling aktif diperdagangkan adalah tenor pendek hingga menengah, sementara yield pada seri tenor panjang relatif stagnan dengan volatilitas yang rendah. Pada November, The Fed tidak memiliki jadwal rapat, dan Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75%. BI mempertahankan suku bunga tersebut untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah ketidakpastian global yang berlanjut dan untuk mendukung arus modal asing. BI juga menyatakan bahwa terdapat ruang untuk penurunan suku bunga lebih lanjut jika inflasi tetap berada dalam kisaran target dan stabilitas rupiah membaik. The Fed diperkirakan akan memangkas FFR sebesar 25 bps pada Desember, diikuti oleh BI. Dengan adanya koreksi imbal hasil obligasi serta tiga lelang Kementerian Keuangan yang tersisa pada Desember (terdiri dari dua SUN dan satu SBSN), pengurangan jumlah penerbitan dari rencana semula kemungkinan akan mengejutkan pasar. Jika Kementerian Keuangan melaksanakan lebih sedikit dari tiga lelang yang dijadwalkan, kondisi saat ini dapat menjadi peluang yang menarik untuk masuk ke pasar obligasi domestik, terutama karena yield 10 tahun berada di atas 6%.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS D

30681800523